

**ANALISIS PERBANDINGAN VOLUME PERDAGANGAN  
SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**GABRYELLA IVANI NAINGGOLAN  
198320038**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

**ANALISIS PERBANDINGAN VOLUME PERDAGANGAN  
SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**GABRYELLA IVANI NAINGGOLAN  
198320038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan  
Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : Gabryella Ivani Nainggolan

Npm : 198320038

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Komisi Pemanding

**Drs. Patar Marbun, M.Si**  
Pembimbing

**Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si**  
Pemanding

Mengetahui :

  
**Ahmad Dafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D**  
Dekan  
**Nindya Yunita, S.Pd, M.Si**  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal lulus : 21 September 2023

### **HALAMAN PERANYATAAN ORISINILITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang di susun berjudul “ Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 September 2023



**Gabryella Ivani Nainggolan**  
**198320038**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabryella Ivani Nainggolan  
NPM : 198320038  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi /tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 21 September 2023  
Yang menyatakan,



**Gabryella Ivani Nainggolan**  
**198320038**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Gabryella Ivani Nainggolan
NPM	198320038
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 16 Juli 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Lambok Nainggolan, SH
Ibu	Lenny Silitonga
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN 2 Tanjung Morawa
SMA	SMAN 5 Medan
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti Pertukaran Mahasiswa tahun 2022
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	087895200551
Email	gabryellaivani18@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to make a comparison of stock trading volume before and after Stock Split in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Stock split (Stock split) is the process of dividing the nominal value of the stock into a smaller nominal value. Share breakdown is a change in the number of outstanding shares of a company that does not affect shareholder equity or aggregate market value. This research uses quantitative descriptive research. In this study the sample is a manufacturing company that was registered in the IDX in 2018-2021 and actively transacted for 7 days before and 7 days after Stock Split, with a sample number of 10 companies using the Non Probability Sampling technique with a purposive sampling strategy. Based on the findings of the Wilcoxon Signed Rank Test in the period before and after the stock split, a Z count of -2.395 and a probability value of 0.017, where this probability value is less than 0.05. So it can be concluded that there is an effect before and after the stock split on Trading Volume Activity (TVA) on the company being examined. As a result, it can be concluded that there is a large change in trading volume before and after the stock split. According to comparative data study findings, stock trading volume increased drastically after stock split.*

**Keywords:** *Stock, Trading Volume, Stock Split,*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat perbandingan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Pemecahan saham (*Stock split*) adalah proses membagi nilai nominal saham menjadi nilai nominal yang lebih kecil. Pemecahan saham adalah perubahan jumlah saham beredar suatu perusahaan yang tidak mempengaruhi ekuitas pemegang saham atau nilai pasar agregat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini sampelnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dan aktif bertransaksi selama 7 hari sebelum dan 7 hari setelah *Stock Split*, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan strategi *sampling purposif*. Berdasarkan temuan hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada periode sebelum dan sesudah *stock split*, diperoleh Z hitung sebesar -2.395 dan nilai probabilitas sebesar 0.017, dimana nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah *stock split* terhadap *Trading Volume Activity (TVA)* pada perusahaan yang di teliti. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan volume perdagangan yang besar sebelum dan sesudah pemecahan saham (*Stock Split*). Menurut temuan studi data komparatif, volume perdagangan saham meningkat drastis setelah pemecahan saham.

**Kata Kunci:** Saham, Volume Perdagangan, *Stock Split*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM,. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Prodi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si selaku Dosen Ketua saya.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Dahrul Siregar , SE, M.Si selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.

7. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku Sekretaris Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada orang tuaku yang terkasih dan tersayang (L.Nainggolan.SH & L.Silitonga), orang yang terhebat yang sudah mampu berjuang untuk anak-anaknya terutama saya. Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua saya ini yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan yang tak henti-hentinya, hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Tanpa kehadiran kalian, orang tuaku yang sangat luar biasa, mungkin aku tidak akan bisa menyelesaikannya. Kiranya bapak dan mamak diberikan kesehatan panjang umur, kebahagiaan, serta berkat yang melimpah. Semoga segala doa dan pergumulan kita Tuhan turut campur tangan memampukan kita.
9. Keluarga besar peneliti, khususnya untuk kedua saudara laki-laki saya yang terkasih, yaitu abang dan adik saya, terimakasih sudah membantu saya dan mendukung saya. Untuk kedua keponakan saya Elora & Intan, terimakasih sudah menjadi penghibur dan yang sudah mewarnai hari-hari saya. Untuk kakak ipar, tante, dan tulang saya juga serta keluarga yang lainnya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah selalu mendukung dan mendoakan saya.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat

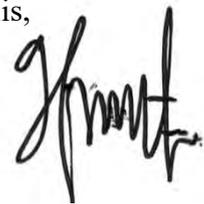
kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area

11. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Sahabat-sahabat saya terimakasih sudah menemani dan memberikan semangat, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rayadimas Rajagukguk yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat bercerita serta sebagai support sistem penulisan skripsi ini.
14. Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, yang sudah berjuang sejauh ini, mampu berusaha, bertahan kuat dari banyaknya ketidakpercayaan, dan ketakutan.

Terimakasih atas semua bantuan yang telah di berikan, semoga Tuhan membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 21 September 2023

Penulis,



(Gabryella Ivani Nainggolan)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 <i>Stock Split</i> .....	11
2.1.2 Volume Perdagangan Saham.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	18
2.4 Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.3.1 Populasi Penelitian .....	21
3.3.2 Sampel Penelitian .....	22
3.4 Operasionalisasi Variabel .....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.7 Metode Analisis.....	24
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	25
3.7.2 Uji Normalitas .....	25
3.7.3 Uji Hipotesis.....	26
3.7.3.1 <i>Paried Sample T-Test</i> .....	26
3.7.3.2 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	27
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>29</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	29
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	29
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan Manufaktur .....	30
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan Manufaktur .....	31
4.2 Pembahasan .....	31

4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	33
4.4 Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> .....	34
4.5 Uji Hipotesis .....	35
4.6 Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham .....	36
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>38</b>
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>42</b>



## DAFTAR TABEL

1.1	Tabel Jumlah Persusahaan Manufaktur DI BEI yang Mengalami <i>Stock Split</i> pada Tahun 2018-2021 .....	5
2.1	Tabel Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	17
3.1	Tabel Rincian Waktu Penelitian .....	21
3.2	Tabel Jumlah Perusahaan Yang Melakukan <i>Stock Split</i> .....	21
3.3	Tabel Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	22
4.1	Kode Saham, Nama Perusahaan dan Tanggal Di lakukannya <i>Stock Split</i> .....	32
4.2	Tabel Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> .....	32
4.3	Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	33
4.4	Tabel Uji Normalitas Data Variabel Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah <i>Stock Split</i> <i>Sahpiro-Wilk Test</i> .....	34
4.5	Tabel Analisis Deskriptif Dari Uji <i>Wilcoxon Signed Ranked Test</i> .....	35
4.6	Tabel <i>Rank</i> Dari Uji <i>Wilcoxon Signed Ranked Test</i> .....	35
4.7	Tabel Uji Statistik Dari Uji <i>Wilcoxon Signed Ranked Test</i> .....	36



## DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Kerangka Konseptual .....	18
4.1	Gambar Struktur Perusahaan Manufaktur .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

1. <i>Output</i> Hasil Uji Statistik .....	42
2. Surat Izin Penelitian Oleh Universitas Medan Area .....	44
3. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari BEI .....	45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dunia bisnis, pasar modal merupakan tempat memperoleh informasi yang bersifat publik maupun bersifat pribadi. Kebutuhan akan informasi tentang harga dan volume perdagangan sangat penting bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Perusahaan di Indonesia semakin matang dan berkembang menjadi perusahaan besar. Banyak perusahaan-perusahaan besar membutuhkan sejumlah besar uang untuk kegiatan operasional, pengembangan komersial, dan ekspansi. Pendanaan dari pihak swasta(perorangan) atau pendanaan dari masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembiayaan kegiatan operasional perusahaan.

Pemahaman masyarakat akan perlunya investasi mulai meningkat. Dengan uang tunai yang menganggur, banyak orang mulai mempertimbangkan untuk menginvestasikan dana mereka. Investasi adalah suatu tindakan yang menggunakan uang sebagai modal dan memasukannya ke dalam bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu jenis investasi modal adalah akuisisi sejumlah saham. Dividen dari saham dapat menghasilkan pendapatan, dan nilainya diproyeksikan akan naik.

Pasar modal juga dapat diartikan sebagai tempat berintraksinya para penjual dan pembeli untuk melakukan tawar-menawar, dalam pertukaran komoditi dan pengelompokan komoditi modal. Pasar modal dapat menjadi jalan alternatif bagi investor atau pihak yang memiliki uang ekstra untuk melakukan investasi dengan imbal hasil tinggi di luar sistem perbankan.

Kemampuan suatu korporasi untuk menciptakan laba dari operasi-operasionalnya menjadi penekanan utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (*company fundamental analysis*). Menaikkan harga saham merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan dan menjadikan gambaran untuk nilai perusahaan. Namun, apabila terjadi kenaikan harga saham yang melebihi dari harga pasar, maka dapat mengakibatkan penurunan keunggulan dari investor maupun volume perdagangan saham, sehingga emiten harus terus mengamati harga sahamnya. Pemecahan saham merupakan salah satu kegiatan alternatif yang dapat dipilih oleh perusahaan.

Pemecahan saham atau *stock split* merupakan salah satu jenis informasi yang mungkin didapatkan oleh investor di pasar modal. *Stock split* tersebut merupakan proses membagi nominal saham menjadi nilai nominal yang lebih kecil. *Stock split* sering dilakukan ketika harga saham telah meningkat secara memadai. Jika harga pada pasar saham terlalu tinggi, akibatnya demand akan turun. Hal ini dapat terjadi karena adanya investor-investor kecil yang tidak mampu untuk membeli saham tersebut akibat adanya keterbatasan daya beli pada investor.

Aksi pemecahan saham ini dilaksanakan agar investor yang memiliki keterbatasan keuangan dapat memperoleh harga saham yang sesuai, agar transaksi saham yang dikeluarkan oleh emiten dapat lebih banyak dilakukan. Perusahaan dapat memilih *stock split* sebagai salah satu kegiatan untuk korporasinya.

Banyak orang yang beranggapan bahwa pemecahan saham hanyalah saham kosmetik, dalam artian tindakan tersebut memiliki upaya untuk memoles saham agar investor lebih tertarik pada kegiatan tersebut, meskipun tidak meningkatkan

kemakmuran bagi investor. Terjadinya aksi pemecahan saham ini memiliki dampak kepada investor, dimana mereka akan merasa lebih sejahtera karena memiliki lebih banyak saham. Meskipun demikian, banyak bisnis percaya bahwa pemecahan saham adalah pilihan paling praktis di pasar modal.

Salah satu syarat utama bagi konsumen laporan keuangan adalah adanya deklarasi *stock split*. Informasi ini dapat menjadi penting atau bernilai jika keberadaannya mendorong investor untuk melakukan transaksi pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan, dan indikator yang merupakan fitur pasar lainnya.

Pemecahan saham juga dapat dilihat sebagai kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan penerbit (emiten) yang akan berdampak terhadap indeks harga saham riil. Secara umum, suatu perusahaan memiliki rata-rata harga yang seketika akan naik setelah pengumuman *stock split*.

Likuiditas saham atau sering disebut sebagai volume perdagangan saham, dapat didefinisikan sebagai kemampuan saham untuk dijual secara cepat dengan harga yang wajar dan dapat terlihat pada harga penutupan, harga sekuritas yang terbaru, dan likuiditas saham tergantung pada jumlah dan kualitas saham (Ginting, Selaras Christiani, dan Henny Rahyuda, 2014).

*Trading Volume Activity (TVA)* dapat digunakan sebagai alat mengukur apabila terjadinya perubahan volume perdagangan saham. *TVA* dapat dilakukan dengan cara membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada periode yang sama, kemudian membandingkan rata-rata hasil dari *TVA* sebelum *stock split* dengan *TVA* setelah

*stock split*. Jika selisihnya besar, maka mengindikasikan bahwa *stock split* berdampak pada volume perdagangan saham.

Menurut (Purbawati, Arifati, dan Andini 2016), bahwa ukuran dari seberapa besar volume saham yang telah diperdagangkan merupakan defenisi dari volume perdagangan. Volume perdagangan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan mudah dapat melakukan transaksi sahamnya. *TVA* juga dapat dipergunakan untuk mengamati reaksi pasar terhadap informasi dari volume perdagangan saham.

Peningkatan volume perdagangan merupakan cerminan dari peningkatan aktivitas jual beli bursa. Semakin meningkatnya pengaruh fluktuasi terhadap harga saham di bursa maka akan terjadi peningkatan yang lebih juga pada volume perdagangan saham, dan apabila semakin meningkatnya volume perdagangan saham, maka hal ini juga menandakan semakin meningkatnya permintaan saham tersebut oleh masyarakat, yang akan berdampak pada kenaikan harga dan *return* saham.

Volume perdagangan saham sebelum adanya pengumuman *stock split* menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang melakukan *stock split* memiliki tingkat perdagangan saham yang lebih rendah daripada perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki banyak jenis korporasi. Salah satu jenis korporasi yang tercatat di BEI adalah industri Manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang dapat mengubah sumber daya mentah (*raw material*) menjadi barang jadi. Operasi perusahaan manufaktur lebih rumit daripada operasi perusahaan perdagangan karena perusahaan manufaktur

membuat barang mereka sendiri untuk dijual, dan organisasi yang berpartisipasi dalam aktivitas industri ini biasanya menggunakan peralatan canggih.

Bursa Efek Indonesia memiliki 3 sektor utama dan 23 sub-sektor dengan kategori usaha industri. Tabel berikut menunjukkan beberapa perusahaan yang melakukan operasi *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2021:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan *Stock Split* Tahun 2018-2021**

Periode	Jumlah Perusahaan	Nama Perusahaan
2018	2 Perusahaan	PT.Sariguna Primatirta Tbk. PT.Intikramik Almasir Industri Tbk.
2019	3 Perusahaan	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk. PT.Sat Nusapersada Tbk. PT.Barito Pasifik Tbk.
2020	3 Perusahaan	PT.Trisula Textile Industries Tbk. PT.Industri Jamu Farmasi Sidomuncul Tbk. PT.Unilever Indonesia Tbk.
2021	2 Perusahaan	PT.Buyung Poetra Sembada Tbk. PT.Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>10 Perusahaan</b>	

Perusahaan yang dapat memenuhi kriteria penelitian hanya ada sepuluh perusahaan, seperti yang terlihat pada tabel di atas, perusahaan-perusahaan yang mengalami *stock split* tersebut di ambil dari tahun 2018 hingga 2021, antara lain: dua perusahaan di tahun 2018, tiga perusahaan di tahun 2019, tiga perusahaan di tahun 2020, dan dua perusahaan juga di tahun 2021. Karena tujuh hari sebelum dan tujuh hari setelah *stock split* masih tanggal kejadian yang mendekati periode pengamatan bagi perusahaan yang melakukan pemecahan saham (*stock split*), maka peneliti akan melihat 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah melakukan pemecahan saham di masing-masing perusahaan. Adapun perusahaan yang

diambil pada penelitian tersebut yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Ketidaksesuaian antara teori dan praktek menunjukkan bahwa peristiwa *stock split* merupakan topik yang masih dibincangkan oleh pakar di aspek ekonomi. Menurut penelitian sebelumnya (Eka Deni Arifandi 2014), terdapat perbedaan negatif antara nilai saham sebelum dan sesudah *stock split*. Studi lain (Suryanto dan Herwan Abdul Muhyi 2017) menemukan perbedaan volume perdagangan negatif sebelum dan sesudah *stock split* karena pada saham ini mempunyai fundamental yang baik dan tidak memiliki kondisi pasar yang ekonominya baik, sehingga membuat para investor tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pemecahan saham memiliki pengaruh yang kecil pada harga saham atau volume perdagangan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa penelitian pemecahan saham adalah ilusi. Salah satu alasan suatu perusahaan melakukan pemecahan saham di setiap periode yaitu, karena adanya situasi investasi yang berubah-ubah, sehingga membuat para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pemecahan saham. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *stock split* berpengaruh positif atau negatif terhadap volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Menurut peneliti (Selaras Christiani 2014), terjadi perubahan volume perdagangan saham yang cukup besar sebelum dan sesudah pemecahan perusahaan. Sebaliknya, (Virginia 2018) menemukan bahwa jumlah perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham tidak berbeda jauh. Karena tidak semua bisnis manufaktur mengalami *stock split*, dan berbagai perusahaan

mengalami *stock split* setiap tahunnya. Dan volume perdagangan saham yang diukur dengan aktivitas perdagangan memiliki rata-rata yang fluktuatif.

Perusahaan yang melakukan *stock split* berusaha agar sahamnya berada pada kisaran yang melakukan *stock split* berusaha agar sahamnya berada pada kisaran penjualan yang ideal, dan distribusi saham semakin luas sehingga meningkatkan kekuatan investor. Intinya, pemecahan harga saham dilakukan jika harga saham mengalami kenaikan. Nilai nominal kemungkinan akan diikuti oleh biaya saham yang lebih rendah ke tingkat penjualan selama pemisahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Seudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang diatas, rumusan masalah dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pemecahan saham atau *stock split* merupakan salah satu jenis informasi yang mungkin didapatkan oleh investor di pasar modal. *Stock split* tersebut merupakan proses membagi nominal saham menjadi nilai nominal yang lebih kecil. *Stock split* sering dilakukan ketika harga saham telah meningkat secara memadai. Jika harga pada pasar saham terlalu tinggi, akibatnya demand akan turun. Hal ini terjadi karena adanya investor-investor kecil yang tidak mampu untuk membeli saham tersebut akibat adanya keterbatasan daya beli pada investor.

2. Bagi manajemen perusahaan, yang menjadi tujuan dari keputusan *Stock split* adalah untuk memenuhi kebutuhan publik akan harga saham yang konstan atau wajar untuk diperoleh. Saat harga saham dianggap terlalu tinggi, maka keinginan untuk membeli saham akan menjadi sulit. Demikian pula besaran perdagangan saham, akankah volume perdagangan akan berpengaruh terhadap keuntungan penjualan saham atau harga saham, dan apakah jika setelah menentukan harga saham dan volume perdagangan akan menjadi tetap stabil atau tidak setelah adanya *stock split*.
3. Perusahaan yang dapat memenuhi kriteria penelitian hanya ada sepuluh perusahaan, seperti yang terlihat pada tabel di atas, perusahaan-perusahaan yang mengalami *stock split* tersebut di ambil dari tahun 2018 hingga 2021, antara lain: dua perusahaan di tahun 2018, tiga perusahaan di tahun 2019, tiga perusahaan di tahun 2020, dan dua perusahaan juga di tahun 2021. Karena tujuh hari sebelum dan tujuh hari setelah *stock split* masih mencakup *even date* yang mendekati periode pengamatan bagi perusahaan yang melakukan *stock split*, maka peneliti akan mengamati 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah melakukan pemecahan saham di masing-masing emiten.
4. Kejadian *Stock Split* merupakan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan oleh kalangan profesional ekonomi, terbukti dengan ketidaksesuaian antara teori dan praktek. Pemecahan saham secara teori, hanya bisa meningkatkan jumlah saham yang beredar dan tidak akan berdampak langsung pada arus kasnya perusahaan. Meskipun terdapat beberapa fakta empiris bahwa pasar merespons kejadian ini, reaksi ini tidak semata-mata didorong oleh pengumuman pemecahan saham; hal tersebut

antara lain dapat diakibatkan karena adanya kondisi efisiensi pasar modal di negara tersebut.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan adanya beberapa rumusan masalah diatas dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada analisis perbandingan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada perbedaan pada analisis perbandingan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018-2021.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau sumbangan ilmu pengetahuan tentang investasi saham yang terjadinya di pasar modal.

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat bagi penulis (peneliti) dapat berupa suatu pemahaman yang lebih mencakup dan lebih luas lagi tentang pasar modal, terlebih pada volume perdagangan sebelum dan sesudah pemecah saham (*Stock Split*).

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Hasil penelitian ini akan ditambahkan ke dalam koleksi perpustakaan, dan diharapkan tersedia untuk penambahan dan penyebaran lebih lanjut. Kontribusi terhadap perkembangan studi mahasiswa khususnya di bidang pemasaran. Dan penelitian ini juga dapat menjadi referensi lain untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan saran-saran yang positif tentang dampak dan pengaruh terjadinya pemecahan saham, sehingga dapat menjadikan suatu keputusan, apabila korporasi melakukan *stock split*.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan dalam perbandingan volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split* serta dapat dijadikan suatu masukan pada penelitian dengan topik yang sama diwaktu yang akan datang. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah koleksi keperpustakaan yang nantinya digunakan untuk menambah dan memberikan kontribusi pada pengembangan studi mahasiswa khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Stock Split*

*Stock split* merupakan informasi penting bagi investor karena berupa tindakan yang dilakukan oleh manajer bisnis yang memengaruhi total saham yang sudah beredar serta nilai nominal per saham berdasarkan faktor pemecahan. *Stock split* ini tidak berpengaruh terhadap modal karena adanya pemecahan terhadap nilai nominal saham yang bisa menyebabkan jumlah saham bertambah sedangkan kapitalisasi saham tetap. Terdapat kemungkinan pada saham dengan harga yang tinggi masih kurang aktif dalam suatu perdagangan. Dengan adanya *stock split*, harga saham tidak terlalu tinggi sehingga memungkinkan lebih banyak investor untuk berdagang.

Pengumuman *stock split* juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi kepada para investor dan menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi (Rachmadani dan Yaningwati, 2013). *Stock split* adalah kejadian di seluruh perusahaan. *Stock split* juga dapat didefinisikan sebagai:

1. Pemecahan saham adalah suatu kebijakan yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan cara memecah nominal saham yang sudah beredar dengan tujuan untuk menurunkan harga saham tersebut dan dapat mengundang lebih banyak investor lagi untuk memegang saham perusahaan tersebut.
2. Pemecahan saham adalah pengurangan nilai nominal saham.

3. Pemecahan saham adalah tindakan pemisahan saham tanpa mengubah keseluruhan nilai modal saham atau nilai laba ditahan perusahaan.

Pada dasarnya ada 2 jenis Pemecahan Saham yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Pemecahan naik (*split-up*) memiliki tujuan untuk menurunkan nilai nominal per saham yang bisa mengakibatkan bertambahnya jumlah saham beredar. Misalnya *stock split* dengan faktor 1:2, 1:3, 1:10, dan seterusnya.
2. Pemecahan turun (*split down atau reverse split*) memiliki tujuan meningkatkan nilai nominal per saham sekaligus menurunkan jumlah saham yang beredar. Misalnya, suatu saham dapat dipecah dengan perbandingan 2:1, 3:1, 10:1, dan seterusnya.

Menurut pendapat (Utami, 2016), terdapatnya akibat dalam melakukan *stock split* yaitu adanya perubahan nilai nominal saham, nilai pasar saham, serta jumlah saham beredar. *Stock split* ini memiliki faktor pemecah saat melakukannya yaitu mendapatkan harga baru pada harga per lembar saham. Keputusan *stock split* dilakukan berdasarkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham.

*Stock split* bertujuan untuk menambah jumlah saham beredar, meningkatkan likuiditas perdagangan saham, dan memberikan harga saham yang lebih murah guna menarik lebih banyak investor. Setelah *stock split*, harga baru per saham adalah  $1/n$  dari harga saham sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa *stock split* tidak memiliki nilai ekonomi karena tidak menambah nilai perusahaan.

Informasi merupakan komponen vital bagi investor dan pelaku bisnis karena pada dasarnya memberikan informasi, catatan, atau gambaran keadaan masa lalu, sekarang, dan masa depan bagi keberadaan perusahaan dan bagaimana pasar sekuritas. Investor di pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan,

akurat, dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Investor akan menggunakan informasi yang disajikan sebagai pengumuman untuk mengambil keputusan investasi.

Jika berita tersebut memiliki nilai positif, maka diharapkan pasar akan merespon ketika menerima informasi tersebut. Informasi yang dihasilkan oleh suatu korporasi dipandang sebagai sinyal atau tanda yang menggambarkan perusahaan tersebut, dan dapat dilihat dari dua sudut pandang, positif dan negatif. Menurut Jogiyanto, pengumuman *stock Split* dianggap sebagai sinyal yang menguntungkan karena manajer perusahaan akan memberi tahu publik yang tidak mengetahui prospek perusahaan yang kuat di masa depan. Penjelasan untuk sinyal ini didukung oleh fakta bahwa perusahaan pemecahan saham menikmati keadaan operasi yang menguntungkan. *Stock split* dapat mengurangi asimetri informasi dengan mengirimkan sinyal yang menguntungkan tentang prospek masa depan perusahaan.

Dampak *stock split* Menurut (Kabo 2013), ternyata ditemukan jika *stock split* memiliki dampak terhadap :

1. Harga Saham : Pada dasarnya *stock split* dilakukan jika harga saham mengalami kenaikan. Menurut korporasi, pemecahan saham diharapkan dapat memberikan dampak yang menguntungkan pada harga saham. Mengikuti faktor split, nilai nominal saham turun selama split. Ketiadaan nilai nominal kemungkinan akan diikuti oleh penurunan biaya saham ke tingkat penjualan.
2. Harga rata-rata saham suatu perusahaan akan naik tergantung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengumuman *stock split*.

3. Saat korporasi mengumumkan stock split, harga sahamnya cenderung naik. Namun, jika perusahaan tidak mengumumkan kenaikan laba dalam beberapa bulan mendatang, harga sahamnya akan kembali ke level semula.
4. Kenaikan biaya lebih mungkin terjadi karena investor memandang pemecahan saham sebagai indikasi pendapatan masa depan yang lebih besar daripada harapan pemecahan saham. Karena manajemen memiliki kecenderungan untuk membagi saham ketika dianggap bagus, pengumuman pemecahan diartikan sebagai indikasi bahwa laba akan meningkat. Oleh karena itu, peningkatan biaya yang terkait dengan pemecahan saham lebih mungkin merupakan hasil dari indikasi keuntungan yang lebih baik dan prospek dividen daripada kepentingan pemecahan saham itu sendiri.
5. Komisi seringkali dipungut dengan proporsi yang lebih besar daripada kasus saham berbiaya rendah. Sehingga mengindikasikan bahwa membeli dan menjual saham murah lebih mahal daripada membeli dan menjual saham mahal, dan juga menunjukkan bahwa pemecahan ini dapat mengurangi likuiditas saham perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemecahan saham seringkali berisiko, meskipun faktanya harga yang lebih rendah memungkinkan lebih banyak investor memperoleh lot penuh (100 saham) dengan harga lebih murah daripada lot ganjil (kurang dari 100 saham).

*Stock split* memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan sahamnya dalam rentang perdagangan yang sesuai dengan sejumlah besar pembeli. Investor akan didorong untuk memperdagangkan saham ini jika harga saham tersebut masuk akal bagi mereka. Semakin besar jumlah transaksi maka semakin besar pula likuiditas saham perusahaan tersebut, oleh karena itu juga menyampaikan

informasi mengenai peningkatan kinerja perusahaan dan prospek investasi berupa peningkatan laba dan dividen tunai.

Secara teoritis, motivasi yang melatarbelakangi perusahaan melakukan *Stock Split* tertuang dalam beberapa teori, antara lain *Trading Range Theory* dan *Signalling Theory*:

### **1. *Trading Range Theory***

*Trading Range Theory* adalah hipotesis *stock split* yang mengklaim bahwa perilaku praktisi pasar yang secara teratur berdagang pada kisaran harga saham selama jangka waktu tertentu memotivasi manajemen untuk melakukan pemecahan saham. Dengan kata lain, tujuan manajemen dalam melakukan *stock split* berdasarkan hipotesis *trading range* adalah untuk menjaga agar harga saham tetap stabil.

Menurut *Trading Range Theory*, *stock split* yang dilakukan oleh korporasi akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham (Adimas, 2014). Menurut *trading range theory*, pemecahan saham digunakan oleh manajer perusahaan untuk mendorong perilaku pasar yang konsisten dan menjaga kestabilan harga saham (Tobing dan Pratomo, 2014). *Stock split* dilakukan oleh suatu perusahaan karena menganggap harga sahamnya terlalu tinggi sehingga kurang menarik bagi investor (Utami, 2016). Harga saham yang tinggi dapat mengganggu kemampuan investor untuk memperoleh saham dan berpengaruh terhadap harga saham, sehingga perusahaan harus menurunkan harga sahamnya untuk menarik minat investor untuk membeli (Purbawati, Arifati, dan Andini, 2016).

## 2. *Signalling Theory*

Dinyatakan bahwa *stock split* adalah indikasi yang menguntungkan karena manajer perusahaan akan memberi tahu publik yang tidak mengetahui prospek masa depan perusahaan yang kuat. Penjelasan untuk sinyal ini didukung oleh fakta bahwa perusahaan *stock split* menikmati keadaan operasi yang menguntungkan. Jadi, ketika pasar bereaksi terhadap berita *stock split*, hal itu dilakukan semata-mata karena menyadari kemungkinan masa depan perusahaan. *Stock split* dapat mengurangi asimetri informasi dengan mengirimkan sinyal yang menguntungkan tentang prospek masa depan perusahaan.

### 2.1.2 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Dengan menggunakan volume perdagangan dengan harga, investor mengetahui segala hal yang sebenarnya sedang terjadi di pasar modal (Abidin et al, (2016 : 24).

Adanya pengaruh positif terhadap harga saham yaitu harga saham dapat meningkat apabila volume perdagangan tersebut meningkat. Namun, volume perdagangan ini tidak berpengaruh pada semua harga saham, jika terdapat suatu peristiwa yang mudah ditentukan maka nilai volume perdagangan ini dapat berubah, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Aktivitas volume perdagangan saham, yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA), digunakan untuk melacak perubahan volume perdagangan. TVA adalah rasio jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada saat itu. Besarnya perubahan rata-rata TVA antara sebelum dan sesudah *stock split* merupakan

ukuran besarnya pengaruh *Stock Split* terhadap volume perdagangan saham. Volume perdagangan membandingkan jumlah total saham yang dipertukarkan dan dapat diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian-Penelitian Terdahulu**

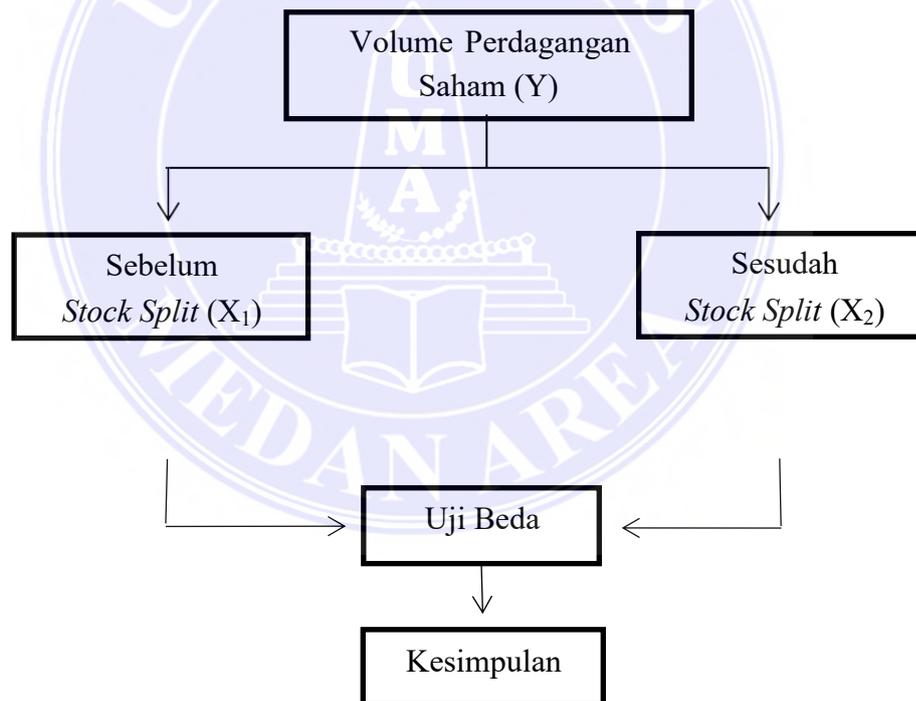
No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Dina Maulida, Ary Samudra Mahardhik (2021)	Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham dan <i>Return</i> Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i> 2017-2019	Penelitian ini menunjukkan hasil yang mengalami perubahan substansial harga saham sebelum dan sesudah <i>Stock Split</i> , tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan pada <i>return</i> saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .
2	Nur Erika Jayati (2020)	Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman <i>Stock Split</i> Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa $H_0$ dapat diterima dan $H_1$ ditolak. Dan dari penelitian ini tidak memiliki variasi yang substansial dalam jumlah perdagangan saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .
3	Nofi Lisdiana Rachmawati (2019)	Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah <i>Stock Split</i> (2013- 2017)	Penelitian ini menunjukan bahwa adanya perubahan harga saham yang cukup besar sebelum dan sesudah <i>stock split</i> , namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
4	Suryanto , Herwan Abdul Muhyi (2017)	Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah <i>Stock Split</i> Di Bursa Efek Indonesia (2013-2016)	Penelitian ini menunjukan bahwa hasilnya saham memiliki fundamental yang buruk ( <i>overpriced</i> ). Dan karena keadaan pasar yang negatif dan ekonomi Indonesia yang buruk, investor memutuskan untuk terlibat dalam pasar modal.
5	Mediyanto (2015)	Pengaruh <i>Stock Split</i> terhadap abnormal return dan volume perdagangan pada 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013	Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi disparitas volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah <i>stock split</i> , serta memiliki varian anomali return sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .

Sumber : Jurnal- Jurnal Umum

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka pemikiran merupakan suatu kerangka yang berasal dari teori dan pengalaman serta seringkali dari tujuan umum penelitian yang diharapkan peneliti (Indrawan, Yaniawati 2014). Di dalam kerangka pemikiran mengenai:

Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 dapat dilihat sebagai berikut. Variabel Sebelum *Stock Split* ( $X_1$ ) dan Sesudah *Stock Split* ( $X_2$ ), berpengaruh terhadap Volume Perdagangan Saham ( $Y$ ).



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada pada sebuah penelitian. Karena sifatnya yang masih berupa dugaan, maka akan

perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang berhasil dikumpulkan. Menurut (Sugiyono 2013: 96). Dengan menguji hipotesis tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* di Bursa Efek Indonesia

$H_1$  : Terdapat perbedaan signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* di Bursa Efek Indonesia



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian,” menurut pendapat (Suharsimi Arikunto 2013:3). Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk mengumpulkan informasi aktual yang tepat yang menggambarkan gejala saat ini dan memberikan perbandingan atau penilaian. Metode kuantitatif menitikberatkan pada indikasi yang memiliki sifat tertentu dalam keberadaan manusia yang disebut sebagai variabel.

Dalam perihal ini penulis memakai pendekatan kuantitatif disebabkan informasi yang digunakan merupakan informasi yang berbentuk angka-angka yang berasal dari laporan keuangan, dan yakni menganalisis adanya perbedaan variabel independen yaitu volume perdagangan saham sebelum dan sesudah variabel dependen yaitu *stock split*.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini maka lokasi penelitian ini di lakukan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimana data dan segala jenis informasi lanjutannya di dapat melalui media prantara ini adalah laporan tahunan yang melakukan *Stock Split* pada tahun 2018- 2021. Sumber data dapat diperoleh dari website IDX yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Saham Ok dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilakukan adalah dari bulan November 2022 sampai dengan terlaksananya laporan penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pembuatan & Seminar Proposal								
2	Pengumpulan Data								
3	Analisis Data								
4	Seminar Hasil								
5	Pengajuan Sidang Meja Hijau								

Sumber : Peneliti

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Terdapat 214 perusahaan sebagai populasi penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Perusahaan Yang Melakukan *Stock Split***

No	Tahun	Jumlah Perusahaan Manufaktur	Jumlah Perusahaan Yang Melakukan <i>Stock Split</i>
1	2018	168 perusahaan	2 Perusahaan
2	2019	183 perusahaan	3 Perusahaan
3	2020	209 perusahaan	3 Perusahaan
4	2021	214 perusahaan	2 Perusahaan
Total			10 Perusahaan

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2014:116), sampel adalah himpunan bagian dari ukuran dan ciri populasi. Peneliti memilih sampel penelitian dengan menggunakan strategi pemilihan purposive berdasarkan banyak faktor. Mereka yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut terdaftar di perusahaan IDX (BEI) selama tahun 2018-2021.
2. Adanya data tanggal pengumuman *stock split* yang tidak ambigu sesuai dengan periode penelitian dan bertujuan untuk menguji apakah ada reaksi pasar terhadap peristiwa pengumuman *stock split*.
3. Perusahaan yang aktif diperdagangkan selama tujuh hari sebelum dan tujuh hari setelah *stock split*.

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan yang dipilih adalah perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021, dengan total sepuluh perusahaan yang tersedia sebagai sampel:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
2	PT. Intikramik Almasir Industri Tbk	IKAI
3	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
4	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN
5	PT. Barito Pasific Tbk	BRPT
6	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR
7	PT. Trisula Textile Industries Tbk	BELL
8	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
9	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
10	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua komponen yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2015) mendefinisikan variabel bebas sebagai faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (terikat). *Stock Split* (sebelum dan sesudah) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Karena ada variabel bebas, maka variabel terikatlah yang menjadi akibat (Sugiyono, 2015:97). Variabel dependen atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah volume perdagangan (Y).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Field Research*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan penulis penelitian ini, seperti data yang bersumber dari Indonesia *Stock Exchange* (IDX), *yahoo finance*, dan Saham Ok.

2. *Library Research*

Untuk memperoleh data yang valid, telusuri literatur, buku, makalah, dan jurnal, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan unsur-unsur yang diteliti.

3. *Internet Research*

Teknologi media seperti *www.idx.co.id* dan juga dimanfaatkan untuk mengakses statistik terkini. Media perantara ini memperoleh data dari laporan tahunan yang menyelesaikan stock split pada 2018-2021.

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan data atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Selanjutnya, data adalah pengetahuan tentang apapun itu mungkin sesuatu yang diketahui atau fakta yang dinyatakan menggunakan angka, simbol, kode, dan sebagainya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data eksternal.

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder adalah sumber data yang hanya terhubung secara tidak sengaja untuk dipelajari, seperti dokumen dan arsip pemerintah. Data eksternal adalah informasi yang dikumpulkan oleh badan penelitian dari organisasi yang bersangkutan. Data dikumpulkan dengan mencari di komputer yang dapat terhubung ke internet (*online system*).

Data *eksternal* adalah informasi yang dikumpulkan oleh badan penelitian dari organisasi yang bersangkutan. Data dikumpulkan dengan mencari di komputer yang terhubung dengan internet (*online system*).

### 3.7 Metode Analisis

Metode yang digunakan adalah model analisis *Paired Sample T Test* atau *Wilcoxon Signed Rank* tergantung dengan distribusi datanya, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software SPSS 16.0*. Sebelumnya data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik dengan uji distribusi normal dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis parsial untuk masing-masing variabel

penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan model uji analisis *Wilcoxon Signed Rank* apabila data berdistribusi tidak normal. Untuk tingkat signifikansi atau nilai alfa ( $\alpha$ ), menurut Ghozali (2006) nilai alfa yang umum dipakai adalah 0,05 dan 0,01, kemudian pada penelitian ini ditetapkan tingkat signifikansi atau probabilitas kesalahan untuk menolak  $H_0$  untuk seluruh pengujian adalah sebesar 0,05 atau 5%. Penjelasan tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pemecahan saham ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah pemecahan saham

### 3.7.2 Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Uji statistik *kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau  $\alpha=5\%$ . Sebaliknya

dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*paired sampel t-test*). Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*wilcoxon sign rank test*)

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non pramatik uji beda rata-rata *berpasangan (Wilcoxon Signed Ranked Test)* yaitu uji untuk membuktikan adanya keterkaitan antar variabel dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk mengevaluasi perbedaan sampel sebelum dan sesudah dilakukan proses *stock split*. Jika nilai profitabilitas lebih besar dari 5% (0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang menunjukkan perbedaan tidak signifikan; jika nilai profitabilitas kurang dari 5% (0,05), maka H1 diterima dan H0 ditolak, yang menunjukkan perbedaan signifikan.

#### 3.7.3.1. *Paired Sample T-Test (Uji T Sampel Berpasangan) Paired Sampel T*

Test atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H0) antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan.

Jika terdapat perbedaan pada hasil uji tersebut, maka kemudian dilihat rata-rata mana yang lebih tinggi dengan melihat nilai mean pada *paired samples statistic*, atau pada t hitung, t hitung positif berarti rata-rata volume perdagangan saham dan abnormal return sebelum *stock split* lebih tinggi daripada sesudah *stock*

*plit*, dan sebaliknya  $t$  hitung negatif berarti rata-rata volume perdagangan saham dan abnormal return sebelum *stock split* lebih rendah daripada sesudah *stock split*

### 3.7.3.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Uji statistik non parametrik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Dalam hal ini *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham dan abnormal return sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split*.

Menurut Ghozali (2006), uji ini memberikan bobot nilai lebih untuk setiap pasangan yang menunjukkan perbedaan besar antara dua kondisi dibandingkan dengan dua pasangan yang menunjukkan perbedaan kecil. Prosedur pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* menurut Hasan (2005) diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : Jumlah urutan tanda positif dengan jumlah urutan tanda negatif adalah sama (tidak ada perbedaan nyata antara pasangan data)

$H_1$  : Jumlah urutan tanda positif dengan jumlah urutan tanda negatif adalah berbeda (ada perbedaan nyata antara pasangan data)

2. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dengan  $T$  tabelnya Pengujian dapat berbentuk satu sisi atau dua sisi.

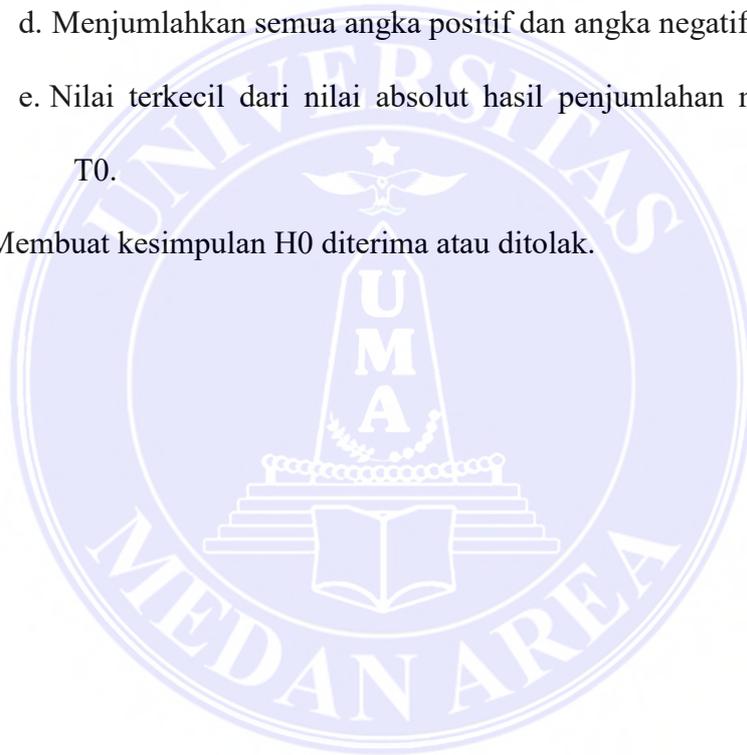
3. Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima apabila  $T_0 \geq T$

$H_1$  ditolak apabila  $T_0 \geq T$

4. Menentukan uji nilai statistik (nilai  $T_0$ ) Tahap-tahap pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tanda beda dan besarnya tanda beda antara pasangan data
  - b. Mengurutkan bedanya tanpa memperhatikan tanda atau jenjang
    1. Angka 1 (satu) untuk beda yang terkecil, dan seterusnya
    2. Jika terdapat bedNa yang sama, diambil rata-ratanya
    3. Beda nol tidak diperhatikan
  - c. Memisahkan tanda beda positif dan negatif atau tanda jenjang.
  - d. Menjumlahkan semua angka positif dan angka negatif
  - e. Nilai terkecil dari nilai absolut hasil penjumlahan merupakan nilai  $T_0$ .
5. Membuat kesimpulan  $H_0$  diterima atau ditolak.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2021 menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 atau  $0.017 < 0.05$  pada uji statistik dari uji *Wilcoxon Signed Ranked Test*. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa *stock split* merupakan faktor bagi calon investor dalam berinvestasi, selain dari melihat faktor lain seperti kondisi fundamental perusahaan, deviden, profit dan potensi gain dari selisih untung antara harga jual dan harga beli.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan, adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yakni dinyatakan dalam bentuk saran-saran yang diberikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Bagi Investor disarankan untuk mencari informasi yang terjadi di dalam pasar modal tidak semua merupakan informasi yang begitu berharga, oleh karena itu pelaku pasar modal harus secara tepat memilih dan menganalisis informasi- informasi yang relevan dan jelas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis memiliki batasan, seperti memfokuskan hanya pada dampak pemecahan saham terhadap perusahaan dalam hal

volume perdagangan saham yang bervariasi. Sebab, kedua faktor tersebut menjadi landasan baik bagi emiten, investor, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, penulis mengusulkan agar studi di masa depan memasukkan lebih banyak variabel untuk membangun penelitian yang lebih baik dan lebih komprehensif tentang pemecahan saham di perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). **Desain Sistem pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum**. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmad Taslim , dan Andhi Wijayanto. (2016). “**Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham**”. *Management Analysis Journal* 5.
- Anonim. (2018). **Aksi Korporasi di Tahun 2018**. <https://lembarsaham.com/aksi-korporasi/2018>. (Diakses pada tanggal 24 Maret 2023).
- Arikunto, S. 2013.**Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Edisi Revisi.  
Bandung: Alfabeta.CV
- Edi Riadi, (2016;246). **Statistika Penelitian**, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Edy Jumady, dan Ardiansyah Halim . ( 2020). “**Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” . Jurnal Ecoment Global.
- Eddy, Sutrisno, (2016), **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Eka Deni Arifandi, (2014), **Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split**, Jember: Skripsi Universitas Muhamadiyah Fakultas Ekonomi.
- El Heze. (2020). **Mencari Data Stock Split DiIdx**. <https://www.sahamgain.com/2020/03/cara-mencari-data-stock-split-di-idx.html?m=1>. (Diakses pada tanggal 25 Maret 2023).
- Imam Ghazali, (2016:19). **Aplikasi Analisis Multivariate**, Ponorogo: Badan Penerbit Universitas Ponorogo Edisi 8.
- Inayatus Shofa. (2016) . “ **Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split**” . Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen:Vol 5, No 7, ISSN : 2461 – 0593.
- Indrawan, R. & Yaniawati R.P. (2014). **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan**, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.

- Indrayani, Murhaban , dan Syatriani . (2020). “**Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split***” . E-Journal Unair. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nofi Lisdiana, dan Rachmawati. (2019). “ **Perbedaan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split***”. Jurnal Mahasiswa Stiesia.
- Nur Erika Jayanti, dan Vitayanti Fattah. (2021). “ **Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah *Stock Split* di BEI**”. Jurnal Ilm Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT).
- Purbawati, Triana Diah, Rina Arifati dan Rita Andini. (2016). **Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Trading Volume Activity dan Average Abnormal Return Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**. *Journal Of Accounting*. Vol. 2 No. 2.
- Singgih Santoso. (2014). **Cara Uji Paired Sample T-Test dan Intreprestasi dengan SPSS**. <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html?m=1>. (Diakses pada tanggal 25 Maret 2023)
- Slamet Riyadi dan Selvi Andrevia. (2013). “**Analisis Dampak *Stock Split* terhadap Harga, Volume dan Keputusan Investasi Pada Saham**”. E – Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 1, No 1, ISSN: 2355 – 0244.
- Sugiyono (2015). **Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*)**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013:96). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**.
- Sugiyono. (2014:115-116). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Suryanto, Herwan,(2017). **Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split***, Padjadjaran: Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi.
- Tandelilin, Eduardus. (2015). **Portofolio dan Investasi**. Edisi Pertama : Konisius. Tobing, D. dkk (2016) **Metode Penelitian Kualitatif**. Denpasar: Universitas Udayana. Bahan Ajar
- Utami, Y. (2016). **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, *Real Estate* Dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015, VIII(1)**.

## Lampiran 1 *Output* Hasil Uji Statistik

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
					Statistic	Std. Error		
Sebelum_Stock_Split	10	.26131	.00034	.26166	.0293762	.02582802	.08167536	.007
Sesudah_Stock_Split	10	.09206	.00011	.09217	.0109213	.00905018	.02861918	.001
Valid N (listwise)	10							

Sumber: Data Sekunder pengelolaan SPSS (2023)

### Uji Normalitas Data Variabel Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Shapiro-Wilk Test

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sesudah_Stock_Split	.453	10	.000	.421	10	.000
Sebelum_Stock_Split	.489	10	.000	.399	10	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Analisis Deskriptif Dari Uji Wilcoxon Signed Ranked Test

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
						Statistic
Sebelum_Stock_Split	10	.00034	.26166	.0293762	.02582802	.08167536
Sesudah_Stock_Split	10	.00011	.09217	.0109213	.00905018	.02861918
Valid N (listwise)	10					

### Ranks Dari Uji Wilcoxon Signed Ranked Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah_Stock_Split	- Negative Ranks	9 <sup>a</sup>	5.67	51.00
Sebelum_Stock_Split	Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	4.00	4.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	10		

a. Sesudah\_Stock\_Split < Sebelum\_Stock\_Split

b. Sesudah\_Stock\_Split > Sebelum\_Stock\_Split

c. Sesudah\_Stock\_Split = Sebelum\_Stock\_Split

### Uji Statistik Dari Uji Wilcoxon Signed Ranked Test

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Sesudah_Stock_Split
	-
	Sebelum_Stock_Split
Z	-2.395 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

**Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Oleh Universitas Medan Area**



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366990  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 278 /FEB/01.1/IV / 2023 13 April 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : GABRYELLA IVANI NAINGGOLAN  
**N P M** : 198320038  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021  
**No. Hp** : 087895200551  
**Email** : gabryellaivani18@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

  
**Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

### Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



#### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00221/BEI.PSR/05-2023

Tanggal : 3 Mei 2023

Kepada Yth. : Sari Nuzullina R, SE, Ak, M, Acc  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Gabryella Ivani Nainggolan

NIM : 198320038

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 0<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id